



Pendampingan Pengetahuan Mesin EDC Pada Pelaku Usaha Di Desa Cimarga Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten

Diana Triwardhani¹, Yuliniar², Lina Aryani³

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

ABSTRACT

ASSISTANCE OF EDC MACHINE KNOWLEDGE ON BUSINESS ACTORS IN CIMARGA RANGKASBITUNG VILLAGE, LEBAK BANTEN REGENCY. This community service aims to provide knowledge as well as assistance regarding EDC machines, namely Electronic Data Capture machines, namely machines as non-cash payment instruments commonly used by business actors, so that consumers can make payments for their needs. cashless purchases. The method used in imparting this knowledge is by lecture. And the participants were very enthusiastic. with this EDC machine, considering they have never used it before and the speaker will be happy to help in the process of submitting this EDC machine to the bank. From their desire to use the EDC machine, it can be seen that the community service that has been carried out by the dose tone team is the result even though the process of the EDC machine is in the hands of business actors and will wait for the next process.

Keywords: Business actor, EDC machine.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
26.03.2022	16.04.2022	16.08.2022	31.08.2022

Suggested citation:

Triwardhani, D., Yuliniar, Y. & Aryani, L. (2022). Pendampingan Pengetahuan Mesin EDC pada Pelaku Usaha di Desa Cimarga Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 802-808. DOI: 10.30653/002.202273.98

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/>

¹ Corresponding Author: Prodi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta; Jalan RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat; Email: diana.wardhani@upnvj.ac.id

PENDAHULUAN

Desa Cimarga Kabupaten Lebak Rangkasbitung merupakan desa yang mempunyai sentra usaha di bidang kerajinan tangan, madu dan kue-kue ciri khas kabupaten Lebak, dimana usaha-usahanya sudah banyak dipasarkan ke luar daerah seperti Jabodetabek. dan lainnya.

Desa Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten adalah daerah yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh penulis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Cimarga tahun 2020, Desa Cimarga memiliki luas wilayah 681 ha dengan elevasi sekitar 38 mdpl. Desa Cimarga terdiri atas 3,772 jiwa yang terbagi atas 26 Rukun Tetangga (RT) dan 6 Rukun Warga (RW). Desa Cimarga termasuk kategori Desa Swa Daya.

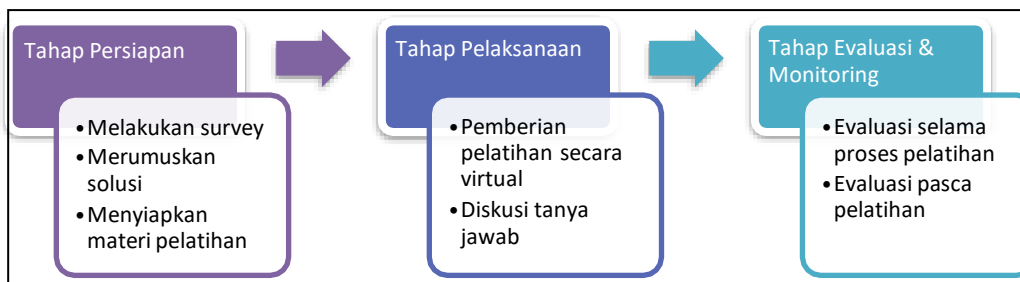
Metode pemasaran produk UMKM tersebut masih terbatas pada metode konvensional yaitu dengan tatap muka atau dengan menitipkan produk mereka di warung sekitar. Cakupan penjualan pelaku UMKM hanya terbatas di warung-warung sekitar tempat tinggal mereka. Terbatasnya skala penjualan produk mereka disebabkan oleh beberapa hal. Berdasarkan data BPS, tempat pemasaran yang ada di Desa Cimarga hanya Minimarket / Swalayan (1 unit), Restoran / Tempat Makan (1 unit), dan Warung / Kedai Makanan (1 Unit). Artinya cakupan dari produk-produk mereka sampai saat ini masih bersifat lokal. Mereka belum memiliki integrasi antara strategi pemasaran mereka dengan teknologi saat ini. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Cimarga yang rendah. Hal ini menyebabkan tingkat kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menjadi terbatas dan membutuhkan pengarahannya lebih mendalam. Padahal dalam menjalankan suatu usaha, walau sederhana strategi bauran pemasaran tetap harus dijalankan khususnya yang berkaitan dengan konsumen, karena menurut Risky Rian Fauzi (2016) kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen, khususnya dalam penggunaan mesin EDC, sedangkan menurut Levina MS (2019) penggunaan mesin EDC dari tahun-ke-tahun penggunaannya oleh para pelaku usaha semakin meningkat karena penggunaan mesin EDC ini memudahkan bagi konsumen dalam hal pembayaran, sehingga para pelaku usaha ingin memberikan pelayanan terbaiknya bagi pelanggan. Walau penggunaan mesin EDC ini juga harus hati-hati jangan sampai terdapat kesalahan bayar, dimana tentu saja hal itu akan merugikan pelanggan (Nunung Nursadi, et al, 2020).

Oleh karena pentingnya membantu para pelaku usaha dalam rangka melakukan pelayanan terhadap para pelanggannya dan perlunya melakukan peningkatan penjualan, mengingat bahwa para pelaku usaha di desa Cimarga ini masih belum maksimal, maka kami ingin memberikan pengabdian pada masyarakat pelaku usaha di desa Cimarga tentang penawaran dan cara penggunaan mesin EDC sebagai salah satu point bagi pelayanan kepada pelanggannya. Oleh karena mesin EDC ini adalah produk perbankan yang dapat menjadi salah satu pelayanan dari pelaku usaha kepada konsumennya, sehingga diharapkan dengan penggunaan EDC ini di tempat-tempat usaha mereka maka penjualan produk akan meningkat karena konsumen dapat berbelanja tanpa menggunakan uang tunai.

Dengan demikian kami dalam pengabdian pada masyarakat ini memberikan edukasi mengenai produk perbankan, pada masyarakat usaha Desa Cimarga, Kabupaten Lebak, Rangkasbitung, yaitu tentang penggunaan mesin EDC.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat initerbagi menjadi 3 tahapan utama, yaitu:



Gambar 1. Tahapan kegiatan abdimas

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari penentuan mitra yang akan dijadikan objek pengabdian masyarakat. Tim selanjutnya melakukan survey untuk memetakan Analisa situasi dan permasalahan yang dialami oleh mitra. Lalu tim merumuskan solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Selanjutnya tim mempersiapkan materi pelatihan dan mengadakan komunikasi lanjutan dengan mitra untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di lokasi mitra tersebut, peserta yang menjadi sasaran terdiri dari pelaku-pelaku usaha yang ada di daerah desa Cimarga, Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, yaitu khalayak sasaran kami adalah pelaku usaha yang belum menggunakan mesin EDC yang ada di wilayah Desa Cimarga Kabutan Lebak Rangkas bitung, dimana terdapat pelaku usaha yaitu : usaha penjualan madu, usaha kerajinan tangan, usaha kue-kue tradisional khas Rangkasbitung dan usaha kerajinan baju baduy.

2. Tahap Pelaksanaan

Metode abdimas yang digunakan adalah metode penyuluhan untuk memberikan penjelasan berupa pengenalan apa itu mesin EDC dan pentingnya terhadap penjualan suatu produk. Metode ini jugadigunakan untuk menyampaikan pengenalan tentang pentingnya suatu pelayanan dalam menjalankan suatu usaha. Selama kegiatan berlangsung juga dilakukan tanya jawab dengan peserta agar peserta dapat lebih memahami materi yang diberikan

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga pelaksanaan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil dilakukan dengan angket tanya Jawab dan observasi. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan terdiri atas (1) evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan

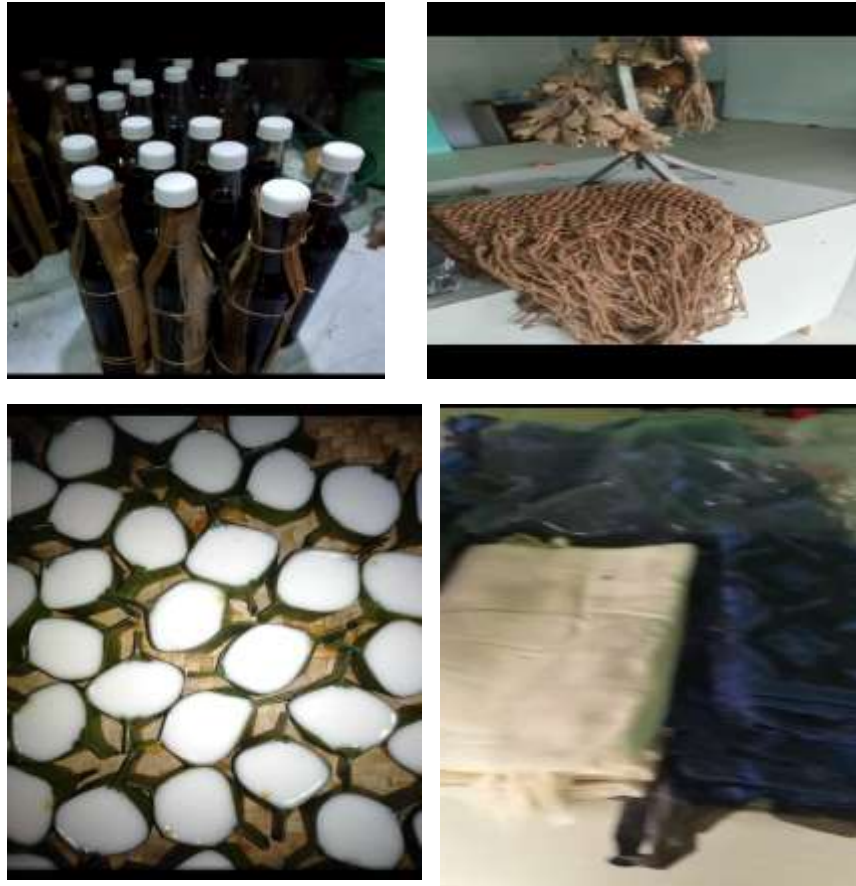
HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara diawali dengan registrasi peserta, pembukaan, acara inti, dan penutupan. Acara inti kegiatan ini berupa paparan mengenai manajemen pemasaran khususnya tentang alat yang dikeluarkan oleh bank yaitu yang namanya EDC yaitu sarana bagi pelaku usaha untuk konsumennya dalam hal pembayaran non tunai.

Dalam kegiatan ini, tim menggunakan beberapa metode untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta dengan harapan supaya tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Metode ceramah/ penyuluhan digunakan oleh tim untuk menyampaikan informasi mengenai segala hal terkait tentang EDC tersebut. Pada metode ini tim langsung memperlihatkan contoh-contoh gambar tentang EDC. Metode terakhir yaitu sesi konsultasi dan

diskusi. Pada sesi ini, tim membuka beberapa sesi diskusi dan mempersilahkan kepada peserta untuk bertanya mengenai segala hal terkait EDC.

Kegiatan ini diikuti oleh 6 peserta, yang terdiri dari pelaku-pelaku usaha yang berada di Desa Cimarga Rangkasbitung, Kabupaten Lebak. Peserta pelatihan bervariasi, mulai dari SMP (12 %), dan SMA (88 %), dengan usia berkisar 25 tahun-40 tahun. Hampir semua peserta belum pernah menggunakan mesin EDC. Usaha peserta pelatihan ini bermacam-macam yaitu ada usaha madu, kerajinan tangan baduy mulai tas, kain, mainan anak, ada juga usaha pembuatan kue tradisional khas Lebak.



Gambar2 Hasil produk dari pelaku usaha



Gambar 3. Foto Pembicara dengan para pelaku usaha

Saat sesi pertama paparan tentang mesin EDC, pembicara menerangkan bahwa :

Mesin EDC adalah salah satu layanan yang digunakan untuk transaksi non tunai. Biasanya, mesin EDC tersedia di berbagai tempat seperti mall, minimarket, supermarket, café hingga restoran. Apa itu mesin EDC? Electronic Data Capture atau EDC adalah sebuah alat penerima pembayaran yang dapat menghubungkan antar rekening bank. Pada umumnya, bentuk mesin EDC adalah seperti telepon genggam model lama dengan layar yang kecil. Secara umum, komponen yang ada di dalam mesin EDC adalah Graphical User Interface (GUI). Fungsinya untuk memasukkan berbagai data, memvalidasi data yang masuk dan sebagai alat untuk pembuatan laporan dari analisis data yang telah dikumpulkan. Mesin EDC diterbitkan oleh perbankan dan dapat terkoneksi dengan server perbankan. Salah satu bank yang menyediakan mesin EDC adalah BANK X. EDC adalah mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran dengan kartu kredit, kartu debit dan kartu prepaid yang diletakan di merchants. Dengan hadirnya mesin EDC BANK X, pelanggan tentu akan lebih mudah dalam melakukan berbagai transaksi secara non tunai. Pelanggan hanya perlu membawa kartu debit, kartu kredit atau prepaid untuk melakukan pembayaran. Selain berfungsi sebagai alat membayar, mesin EDC BANK X juga dapat digunakan sebagai alat transaksi lainnya seperti tarik tunai, transfer, top up kartu BANK XZZI, pembelian hingga layanan QR Code. Saat ini ada teknologi baru untuk kartu ATM yang sudah menggunakan chip. Sehingga tidak perlu digesek (swiping) tapi dimasukkan (dipping) melalui slot di bawah mesin EDC atau perangkat pelengkap kasir ini. Mesin EDC adalah mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran non tunai.



Gambar 4. Mesin EDC

Fungsi mesin EDC Secara lebih rinci,

Fungsi mesin EDC adalah sebagai berikut: Mesin EDC digunakan sebagai alat gesek tunai. Untuk memperlancar transaksi pembayaran. Mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran, karena konsumen tidak perlu membawa uang tunai. Mesin EDC digunakan untuk mempermudah kasir karena tidak perlu memberikan uang kembalian kepada konsumen. Meminimalkan risiko negatif dan mencegah terjadinya pembayaran dengan uang palsu. .

Manfaat mesin EDC

Ada beberapa manfaat mesin EDC BANK X baik untuk pelanggan maupun para pemilik usaha yang menggunakannya. Manfaat tersebut di antaranya: Mesin EDC BANK X bisa digunakan untuk semua jenis kartu. Mulai dari kartu master dan visa, kartu debit private label

BANK X (Simpedes & Junio) dan Kartu Bank Xzzi. Pembayaran ke merchant dilakukan H+1 setelah proses settlement dilakukan oleh pihak merchant termasuk hari libur. Menambah jumlah transaksi merchant, karena merchant dapat melayani transaksi dengan menggunakan kartu. Menambah daya saing merchant dengan merchant yang ada disekitarnya. Karena dapat melayani transaksi tunai dan transaksi dengan menggunakan kartu. Sirkulasi keuangan merchant akan meningkat hal ini disebabkan karena merchant dapat melayani transaksi tunai dan transaksi dengan menggunakan kartu. Biaya penanganan uang tunai turun karena transaksi pembayaran merchant langsung masuk ke nomor rekening merchant.

Syarat pengajuan mesin EDC BANK X

Berikut ini adalah syarat untuk mengajukan mesin EDC BANK X sebagaimana dirangkum dari laman resminya: Fotokopi KTP/Paspor/KITAS/KITAP pemilik usaha Fotokopi NPWP Fotokopi SIUP/TDP Surat keterangan tempat usaha atau sertifikat kepemilikan Khusus untuk Badan Usaha, wajib menyertakan akta pendirian atau anggaran dasar Mengisi formulir permohonan merchant, perjanjian kerjasama, dan surat kuasa apabila diwakilkan Memiliki rekening BANK X, baik tabungan atau giro Mesin EDC adalah mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran non tunai. Foto Mesin EDC adalah mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran non tunai

Cara mengajukan mesin EDC BANK X

Datang ke kantor cabang BANK X terdekat dengan membawa semua dokumen persyaratan Ambil nomor antrian ke customer service Sampaikan ke customer service mengenai pengajuan kepemilikan mesin EDC BANK X Nantinya customer service akan menanyakan tujuan dan menjelaskan proses kepemilikan mesin EDC BANK X Ikuti semua alur dan mengisi formulir pengajuan Jika semua prosedur sudah selesai, Anda tinggal menunggu permohonan di terima Jika diterima, Anda tinggal menunggu jadwal pemberian mesin EDC BANK X Demikian informasi seputar mesin EDC, fungsi, manfaatnya bagi pengguna maupun pelaku usaha. Bagi pelaku usaha yang ingin mengajukan mesin EDC BANK X, bisa langsung datang ke kantor cabang terdekat dengan membawa seluruh dokumen persyaratan.

Uraian-uraian tersebut membuat para peserta tertarik untuk mendapatkan mesin EDC, dan banyak pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan mesin EDC tersebut artinya para pelaku usaha tersebut sangat tertarik dan berniat untuk menggunakan mesin EDC di tempat2 usahanya. Tentu saja hal ini sangat menggembirakan, mengingat bahwa mesin EDC ini merupakan salah satu pelayanan bagi konsumen yang berbelanja di toko para pelaku usaha tersebut. .Karena dengan mesin EDC, konsumen dapat berbelanja sepuasnya tanpa uang tunai tapi hanya dengan menggesek kartu debit atau kartu kredit yang dimilikinya.

Dan kami sebagai pembicara yang mengemukakan tentang mesin EDC selalu siap mendampingi apabila pelaku usaha tersebut meminta kami mendampingi ketika mereka mengajukan permohonan pengajuan mesin EDC untuk usahanya,

SIMPULAN

Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan, tentang mesin EDC sehingga mereka sangat antusias untuk dapat menggunakannya pada outlate-outlate usaha mereka, karena ini merupakan salah satu bentuk pelayanan pelaku usaha kepada konsumennya, sehingga diharapkan dengan adanya mesin EDC ini para konsumen akan leluasa membayar

tanpa repot membawa uang tunai dan ini diharapkan akan menyebabkan para konsumen berdatangan ke toko-toko mereka untuk membeli dagangannya

REFERENSI

- <https://www.bca.co.id/en/informasi/Edukatips/2021/04/16/08/02/si-biru-mesin-edc-bca-begini-tips-dan-cara-penggunaannya>, diakses hari Senin 21 Maret 2022.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Memahami Bisnis Bank, Modul Sertifikasi Tingkat I General Bank-ing*. Jakarta: Gramedia.
- Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lima kemudahan yang dirasakan dengan menggunakan mesin EDC, diakses dari <https://www.youtap.id/blog/pentingnya-gris-bagi-para-pelaku-usaha-di-era-digital> hari Sabtu 19 Maret 2022
- Levina, M. S. (2019), *Analisis pemakaian mesin elektronik data capture (EDC), Pada PT Bank Mandiri,(Persero)Tbk Cabang Medan Gunung Krakatau Periode 2016-2018*. [Tugas Akhir] yang tidak di publikasikan
- Mengenal Mesin EDC: *Fungsi, manfaat dan cara mengajukannya di BANK X*, diakses dari : [https://money.kompas.com/read/2022/01/30/093000426/mengenal-mesin-edc--fungsi-manfaat-dan-cara-mengajukannya-di-Bank X](https://money.kompas.com/read/2022/01/30/093000426/mengenal-mesin-edc--fungsi-manfaat-dan-cara-mengajukannya-di-Bank-X) hari Sabtu 19 Maret 2022
- Nunung, N., & Adan, H.M.H (2020), *Analisis faktor penyebab kesalahan transaksi pembayaran menggunakan mesin electronic data capture (EDC) pada PT Matahari Department Store Lippo Plaza Buton, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*. 2(2)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Buku 2-Perbankan seri literasi keuangan - Diakses dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/LiterasiPerguruanTinggi/assets/pdf/Buku%20%20-%20Perbankan.pdf>*, hari Senin 21 Maret 2022
- Risky, R. F. (2016), *Pengaruh kualitas layanan pada unit EDC terhadap kepuasan dan implikasinya terhadap kepercayaan pelanggan pada PT Mitra Usaha Jaya Utama, [Thesis], UNPAS*.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Diana Triwardhani, Yuliniar, Lina Aryani

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)